

# PERAN PENDIDIK DALAM MEMBANGUN PENDIDIKAN TRANSFORMASI ANAK USIA DINI DI KB FATHUL RAHMAH DASAN POTO DESA RARANG TENGAH

**Siti Malikhah**, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdatul Ulama (STITNU) Al- Mahsuni, Lombok Timur

**E-mail:** *khairulazmimpd@gmail.com*

**Khairul Azmi**, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdatul Ulama (STITNU) Al- Mahsuni, Lombok Timur

**Mukhtar**, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdatul Ulama (STITNU) Al- Mahsuni, Lombok Timur

## Abstract

The purpose of this study was to determine the role of educators in building transformational early childhood education at KB Fathul Rahmah Dasan Poto, Rarang Tengah Village, in the 2024/2025 academic year. This research method used descriptive qualitative research, by attempting to describe the research results obtained in the field. The types of data used in this study are primary and secondary data with data sources consisting of the principal and educators. The data collection techniques used by the researcher were observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used were data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The data analysis obtained was then processed in the form of words expressed in the form of descriptions or narratives. The results of this study indicate that the role of educators in building transformational early childhood education at KB Fathul Rahmah Dasan Poto, Rarang Tengah Village can be said to have been implemented quite well. In carrying out their roles, KB Fathul Rahmah Dasan Poto educators, Rarang Tengah Village, implemented a carefully designed learning planning strategy so that the learning process could run effectively and efficiently, participating in training conducted by the government for the independent curriculum and in the form of workshops.

**Keywords:** Educator's Role, Early Childhood Transformation Education

## Abstrak

*Tujuan penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui bagaimana peran pendidik dalam membangun transformasi pendidikan anak usia dini di KB Fathul Rahmah Dasan Poto Desa Rarang Tengah tahun ajaran 2024/2025. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan berusaha menggambarkan hasil penelitian yang didapatkan di lapangan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder dengan sumber data yang digunakan terdiri dari, kepala sekolah dan pendidik. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan berupa*

*observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan adalah reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Analisis data yang diperoleh kemudian diolah dalam bentuk kata-kata yang dituangkan dalam bentuk deskripsi atau narasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran pendidik dalam membangun pendidikan transformasi anak usia dini di KB Fathul Rahmah Dasan Poto Desa Rarang Tengah bisa dikatakan sudah terlaksana dengan cukup baik. Dalam melaksanakan perannya pendidik KB Fathul Rahmah Dasan Poto Desa Rarang Tengah melakukan strategi perencanaan pembelajaran yang dirancang secara matang agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien, mengikuti pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan pemerintah untuk kurikulum merdeka maupun yang berbentuk seperti workshop.*

**Kata Kunci:** Peran Pendidik, Pendidikan Transformasi Anak Usia Dini

## PENDAHULUAN

Proses pendidikan dan pembelajaran sepanjang hayat bergantung pada pendidikan anak usia dini. Pengalaman hidup dan latihan keterampilan hidup yang diperoleh anak sejak kecil sangat penting untuk penguasaan keterampilan di masa depan. Mereka harus menerima program pendidikan dan pengasuhan serta memiliki lingkungan yang penuh dengan dorongan. Stimulasi harus dilakukan dengan cara yang menyenangkan karena bermain adalah bagian dari kehidupan anak usia dini. Anak-anak menyukai bermain karena ini adalah naluri alami mereka; itu bukan hanya kegiatan untuk mengisi waktu luang, tetapi juga latihan berbagai keterampilan hidup yang akan bermanfaat di masa dewasanya.

Pendidikan anak bukanlah untuk menjadikan mereka sebagai miniature orang dewasa itu adalah untuk

membantu mereka mengoptimalkan pertumbuhan mereka dan menemukan minat dan bakat yang sesuai dengan keinginannya. Anak-anak usia dini tidak belajar dari orang tua atau pendidik. Melalui kegiatan fisik dan mental, mereka belajar bagaimana membuat dan memahami diri mereka sendiri.

Menurut Ardianti, Marwari dan Lukmanul hakim pendidik sebagai pelatih berarti mengembangkan keterampilan dan menerapkannya dalam kehidupan demi masa depan anak didik. Sebagaimana kita ketahui, rapor pendidikan dan perencanaan berbasis data yang sekarang ini telah mulai dilaksanakan salah satunya untuk pendidikan anak usia dini. Ini merupakan salah satu bentuk transformasi pendidikan demi terwujudnya KB berkualitas sejalan dengan visi dan misi pendidikan Indonesia yang tengah dikembangkan Kemdikbud Ristek. Peningkatan mutu

## Peran Pendidik dalam Membangun Pendidikan Transformasi Anak Usia Dini di KB Fathul Rahmah Dasan Poto Desa Rarang Tengah

pendidikan dengan lebih sederhana dan bermakna terutama untuk semua pendidik yang ada di KB sehingga tercapainya proses belajar mengajar yang menyenangkan sesuai dengan jenjang usia mereka. Hal ini dikarenakan metode belajar yang dilakukan yang lebih bersifat akademis, yakni pembelajaran yang mengarah ke pencapaian anak dalam membaca, berhitung, dan menulis.

KB Fathul Rahmah Dasan Poto Desa Rarang Tengah adalah salah satu lembaga KB yang katagori jumlah peserta didiknya selalu bertambah setiap tahunnya. Jumlah peserta didik yang tercatat sesuai data yang ada adalah sekitar 60 orang peserta didik yang dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas A dan B, karena jumlah peserta didik terus meningkat tentu tidak lepas dari antusias orang tua dan masyarakat sekitar yang ingin melihat perkembangan anaknya saat mengikuti kegiatan belajar, bermain dan berinteraksi antara teman seumuran mereka dengan lebih baik. Namun dengan bertambahnya jumlah siswa dan antusiasme besar dari para orang tua peserta didik tentu juga akan menjadi tantangan besar tersendiri bagi para pendidik yang ada di lembaga KB ini. Para pendidik di lembaga KB Fathul Rahmah Dasan Poto Desa Rarang Tengah akan terstimulasi atau teransang untuk melaksanakan proses belajar mengajar terbaik, nyaman dan menyenangkan demi terbentuknya sikap dan karakter mandiri, disiplin dan

kreatif sehingga kedepannya akan banyak perubahan-perubahan baik berkesinambungan terhadap pribadi anak didik itu sendiri.

KB Fathul Rahmah Dasan Poto Desa Rarang Tengah, proses pembelajaran dirangkai seperti kehidupan sehari-hari sehingga pendidik, siswa, dan lingkungan sekolah saling berhubungan. Para pendidik di lembaga KB Fathul Rahmah Dasan Poto Desa Rarang Tengah proses belajar mengajar tidak hanya menekan anak untuk berprestasi akademik, tetapi juga berfokus pada memberikan perubahan-perubahan yang signifikan baik kemandirian, kedisiplinan serta perilaku keseharian yang lebih baik dan terarah terhadap peserta didik itu sendiri. Dalam memberikan perubahan-perubahan tersebut diatas kepada peserta didik Dalam lingkungan sekolah, peran pendidik sangat penting karena yang dapat membantu dan mengarahkan perubahan-perubahan tersebut adalah pendidik yang ada di lembaga KB itu sendiri.

Namun, kendati demikian tentu para pendidik di lembaga KB Fathul Rahmah memiliki tantangan besar didalam membangun perubahan-perubahan terkait proses belajar mengajar yang lebih kreatif dan inovatif sesuai dengan perkembangan tatanan pendidikan dengan kurikulum baru atau merdeka belajar dari pemerintah. Secara umum, untuk melaksanakan dan menjalankan proses belajar mengajar dengan kurikulum baru atau merdeka

belajar tentu membutuhkan waktu untuk bisa menyesuaikan diri atau beradaptasi baik secara kompetensi dan akademik. Peneliti melihat peran dari para pendidik di lembaga KB Fathul Rahmah Dasan Poto Desa Rarang Tengah dalam melakukan perubahan cara dan metode belajar mengajar sesuai tuntutan kurikulum baru masih belum sepenuhnya optimal karna keterbatasan sarana prasarana dan daya dukung baik dari sekolah dan pendidik itu sendiri dan yang lebih penting lagi harus menyesuaikan diri dengan kurikulum yang berbeda dari yang sebelumnya. Keterbatasan sarana dan prasarana yang dimaksud disini meliputi alat-alat edukasi untuk bermain, serta tempat belajar dan arena bermain yang kurang memadai. Peserta didik akan mendapat manfaat dari ketersediaan fasilitas dan prasarana yang memadai karena itu dapat membantu siswa tetap fokus pada pelajaran mereka, dapat memberikan dukungan untuk meningkatkan kemampuan mereka, dan dapat terlibat dalam kegiatan tambahan di sekolah.

Peneliti ingin mengetahui bagaimana peran pendidik dalam membangun pendidikan transformasi pada anak usia 4-6 tahun. Peneliti juga ingin mengetahui bagaimana mereka dapat melakukan perubahan pada metode dan pendekatan mengajar yang lebih inovatif dan menyenangkan yang dikombinasikan dengan inovasi baru yang sesuai dengan kurikulum dan

tatanan pendidikan. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa proses dan hasil belajar siswa tercapai dengan baik dan untuk menghasilkan transformasi pendidikan di masa depan. Peneliti memberikan judul penelitian ini dengan judul "*Peran Pendidik Dalam Membangun Pendidikan Transformasi Pada Anak Usia Dini Di KB Fathul Rahmah Dasan Poto Desa Rarang Tengah*".

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan. Orang-orang yang dapat diajak berwawancara, diamati, dan diminta untuk memberikan data dan pendapat dianggap sebagai partisipan. Analisis berbagai hubungan antara partisipan dan penjelasan tentang situasi dan peristiwa yang ada memperkuat pemahaman. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

##### **Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mewawancarai tiga subjek utama yaitu kepala sekolah dan pendidik kelas A

## Peran Pendidik dalam Membangun Pendidikan Transformasi Anak Usia Dini di KB Fathul Rahmah Dasan Poto Desa Rarang Tengah

dan kelas B. Kunci kesuksesan pendidikan adalah bagaimana pendidik mampu mengubah paradigma serta mentransformasi pembelajaran yang merdeka bagi peserta didik khususnya anak usia dini. Pada titik inilah konsep merdeka belajar coba diterapkan oleh pendidik mengikuti aturan atau sistem yang ada pada kurikulum baru. Prinsipnya adalah pendidik akan mengajar dengan merdeka tanpa tekanan dan diberikan kemerdekaan dalam mengelola pembelajaran. Begitu pula kebebasan berpikir bagi peserta didik atau anak usia dini terhadap persepsi pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik itu sendiri. Pemerintah membuat kebijakan kurikulum yang ditentukan sesuai kemampuan semua pendidik dalam mengimplementasikannya dengan baik dan benar. Implementasi kurikulum merdeka di KB Fathul Rahmah Dasan Poto Desa Rarang Tengah sedikit banyaknya dipengaruhi oleh persiapan dan kemampuan yang dimiliki pendidik itu sendiri. Sesuai dengan observasi yang dilakukan terdapat ada perubahan yang berdampak positif bagi pendidik dan peserta didik atau anak usia dini.

Hasil wawancara yang dilakukan bersama Bapak Ahyar Rosidi, S.Pd selaku kepala sekolah di KB Fathul Rahmah Dasan Poto Desa Rarang Tengah.

*“Ya... betul. Implementasi kurikulum merdeka yang mulai diterapkan oleh pendidik kami di KB Fathul Rahmah Dasan Poto*

*Desa Rarang Tengah memberikan kesempatan bagi pendidik itu sendiri untuk melakukan berbagai perubahan metode dan cara mengajar yaa... walaupun masih seadanya. Selain itu kami rasa juga memberikan dampak yang positif bagi pendidik dan anak usia dini itu sendiri. Sebagai pendidik yang menerapkan kurikulum merdeka menuntut kami untuk memberikan ruang inovasi dan eksplorasi sesuai bakat dan minat anak usia dini. Kurikulum merdeka ini juga dapat mendorong kami baik kepala sekolah juga pendidik untuk terus berkembang dan beradaptasi sesuai perkembangan zaman yang semakin canggih di era digitalisasi ini. Peran pendidik untuk membangun perubahan terhadap pendidikan anak juga akan lebih cepat terealisasi karena metode pembelajaran yang mulai diterapkan untuk anak adalah belajar sambil bermain, sehingga mereka merasa aman, nyaman tanpa adanya tekanan belajar dari pendidik, karena kurikulum merdeka ini seperti dikasih kebebasan memilih pembelajaran yang diinginkan tidak hanya itu pendidik memberikan banyak pilihan pembelajaran sesuai dengan minat dan bakat yang diminati anak.”*

Hasil wawancara diatas dipertegas oleh ibu Siti Abibaturrosida,

S.Pd Selaku pendidik kelas A KB Fathul Rahmah Dasan Poto Desa Rarang Tengah. Berikut penjelasannya.

*“Untuk tahun ini, peran kami sebagai pendidik merasakan banyak sekali kemudahan baik ketika belajar didalam kelas ataupun diluar kelas bersama anak-anak. Peran kami sebagai model ataupun pelaku bahkan fasilitator didalam kelas lebih tertantang dalam mendampingi dan mengayomi mereka pada saat melakukan aktifitasnya yaitu belajar sambil bermain. Pendidik lebih bebas untuk mengeksplor pembelajaran atau kegiatan seperti apa yang anak inginkan. Disini juga anak tidak dituntut untuk melakukan satu pembelajaran bersama temannya melainkan memilih pembelajaran seperti apa yang anak inginkan karena, sudah disiapkan beberapa pilihan oleh pendidik itu sendiri. Dari sana anak dapat mengembangkan kreativitas dan keterampilan yang dimilikinya. Dengan begitu anak akan lebih senang datang ke sekolah lagi dengan semangat baru lagi. Inilah maksud dari kurikulum merdeka yang artinya merdeka belajar, merdeka bermain.”*

Selain itu juga, ibu Neni Wahyuni, S.Pd menambahkan tentang peran lain pendidik dalam membangun transformasi pendidikan anak usia dini

di KB Fathul Rahmah Dasan Poto Desa Rarang Tengah.

*“mmm....Pendidik sebagai fasilitator rmenurut kami ya... adalah peran pendidik di KB Fathul Rahmah Dasan Poto Desa Rarang Tengah tidak hanya bertugas sebagai pengajar namun bisa memfasilitasi anak didik dalam berkarya baik dalam bentuk membuat gambar visual tiga dimensi, aneka drama dan pentas seni anak serta ceramah keagamaan sehingga nantinya merubah mereka menjadi anak yang berdaya saing, inovatif dan kreatif.”*

Salah satu pendidik KB Fathul Rahmah Dasan Poto Desa Rarang Tengah ibu Siti Abibaturrosida, S.Pd menambahkan kembali penjelasannya.

*“Pendidik sebagai evaluator eeee.... merupakan salah satu bagian penting dari peran seorang pendidik selesai melakukan pembelajaran yaitu melalukan penilaian. Penilaian ini didasarkan pada kegiatan sehari-hari peserta didik baik perubahan sifat religius anak. Beliau juga memaparkan tentang bagaimana pentingnya penilaian ke setiap anak setelah mereka selesai proses belajar dikelas. Setiap anak didik kita memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Menilai (evaluasi) mereka bukan berarti untuk membedakan-bedakan*

## Peran Pendidik dalam Membangun Pendidikan Transformasi Anak Usia Dini di KB Fathul Rahmah Dasan Poto Desa Rarang Tengah

*mereka dalam hal hasil belajar. Namun berangkat dari hasil penilaian kami akan ada perbaikan cara mengarahkan mereka menjadi lebih tegas dan berani, sehingga perubahan-perubahan yang kami inginkan kedepan akan lebih cepat terlaksana. Karna kita fokus mereka belajar sambil bermain maka tentu tidak ada paksaan kepada mereka apalagi menekan mereka untuk selalu bisa dalam segala hal. Tugas kita mendampingi dan mengarahkan mereka untuk selalu berbuat dan berpikir positif sejak usia dini”.*

Kemudian pendidik sebagai komunikator adalah mendidik anak usia dini membutuhkan perencanaan dan persiapan yang baik dari seorang pendidik, baik persiapan program secara tertulis, maupun persiapan alat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran maupun persiapan diri dari pendidik yang bersangkutan. Dengan adanya komunikasi yang baik untuk merangkul anak didik supaya mereka merasa seperti orang tua sendiri sehingga antara pendidik dan peserta didik akan terjalin kerjasama yang baik selama berada dilingkungan belajar. Selain itu, kolaborasi dengan rekan kerja serta berbagi pengalaman dan ide dengan pendidik lain dalam melakukan transformasi pendidikan anak usia dini dapat membantu meningkatkan kualitas pengajaran.

Selain peran kita sebagai fasilitator dan Evaluator, kita di KB Fathul Rahmah Dasan Poto Desa Rarang Tengah juga selalu ada komunikasi bagaimana mempersiapkan segala sesuatu untuk anak-anak di sini. Persiapan ini meliputi Teknik dan metode mengajar yang baik serta kolaborasi atau Kerjasama yang positif disetiap proses pembelajaran.

*“Pendidik sebagai administrator menurut saya eee... hasil dari perencanaan pembelajaran yang dilakukan dengan menyusun program tahunan, bulanan, mingguan maupun harian yang di dalamnya sudah mencakup kegiatan yang akan dilakukan, strategi serta alat dan bahan yang dibutuhkan untuk kegiatan anak. Dengan demikian, semua kegiatan selama proses belajar mengajar untuk anak didik di KB Fathul Rahmah Dasan Poto Desa Rarang Tengah akan terlaksana dengan baik sesuai hari dan jadwal yang sudah ditetapkan. Tugasnya sebagai administrator adalah hasil dari perencanaan pembelajaran yang dilakukan dengan menyusun program tahunan, bulanan, mingguan maupun harian yang di dalamnya sudah mencakup kegiatan yang akan dilakukan, strategi serta alat dan bahan yang dibutuhkan untuk kegiatan anak selama proses belajar mengajar.”*

## PEMBAHASAN

### **Peran Pendidik dalam Membangun Transformasi Pendidikan Anak Usia dini di KB Fathul Rahmah Dasan Poto Desa Rarang Tengah**

Di bawah ini gambaran peran seorang pendidik dalam melakukan perubahan-perubahan dasar untuk pendidikan anak di usia dini di KB Fathul Rahmah Dasan Poto Desa Rarang Tengah berdasarkan hasil observasi dan penelitian pada bulan agustus 2024. Pertama, pendidik di KB Fathul Rahmah Dasan Poto Desa Rarang Tengah adalah sebagai pendamping dalam eksplorasi anak. Pendidik berperan sebagai pendamping yang membantu anak-anak menjelajahi dunia mereka melalui aktivitas bermain, eksperimen, dan pertanyaan. Disamping itu, pendidik juga berperan sebagai fasilitator dimana pendidik tidak hanya bertugas sebagai pengajar namun bisa memfasilitasi anak didik dalam berkarya baik dalam bentuk kerajinan, kemampuan bercerita dalam aneka drama dan pentas seni anak serta ceramah keagamaan sehingga nantinya merubah mereka menjadi anak yang berdaya saing, inovatif dan kreatif. Kedua, pendidik di KB Fathul Rahmah Dasan Poto Desa Rarang Tengah sebagai evaluator adalah merupakan salah satu bagian penting dari peran seorang pendidik setelah selesai melakukan pembelajaran yaitu melakukan penilaian. Penilaian ini didasarkan pada kegiatan sehari-hari peserta didik (kognitif, afektif dan

psikomotorik) baik perubahan sifat religius anak, karakter serta toleransi atau peduli sesama mereka didalam bergaul dilingkungan sekolah. Ketiga, pendidik di KB Fathul Rahmah Dasan Poto Desa Rarang Tengah setelah melakukan serangkaian penilaian juga sebagai komunikator. Pendidik selalu berusaha melakukan komunikasi yang baik serta lemah lembut untuk merangkul anak didik supaya mereka merasa seperti orang tua sendiri sehingga antara pendidik dan peserta didik akan terjalin kerjasama yang baik selama berada dilingkungan belajar. Selain itu, kolaborasi dengan rekan kerja serta berbagi pengalaman dan ide dengan pendidik lain dalam melakukan transformasi pendidikan anak usia dini dapat membantu meningkatkan kualitas pengajaran. Segala hal yang berkaitan dengan kekurangan masing-masing selalu dikomunikasikan dan musyawarahkan, sehingga antara pendidik yang satu dan yang lain tetap saling melengkapi satu sama lain. Keempat, pendidik di KB Fathul Rahmah Dasan Poto Desa Rarang Tengah tugasnya sebagai administrator adalah hasil dari perencanaan pembelajaran yang dilakukan dengan menyusun program tahunan, bulanan, mingguan maupun harian yang di dalamnya sudah mencakup kegiatan yang akan dilakukan, strategi serta alat dan bahan yang dibutuhkan untuk kegiatan anak. Kadang-kadang anak-anak disuruh bawa aneka buah dan sayur untuk diidentifikasi sendiri,

## **Peran Pendidik dalam Membangun Pendidikan Transformasi Anak Usia Dini di KB Fathul Rahmah Dasan Poto Desa Rarang Tengah**

kegiatan - kegiatan seperti ini akan menstimulasi psikomotor anak untuk mengetahui perbedaan ciri dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Pemerintah membuat kebijakan kurikulum yang ditentukan sesuai kemampuan semua pendidik dalam mengimplementasikannya dengan baik dan benar. Implementasi kurikulum merdeka di KB Fathul Rahmah Dasan Poto Desa Rarang Tengah sedikit banyaknya dipengaruhi oleh persiapan dan kemampuan yang dimiliki pendidik itu sendiri. Sesuai dengan observasi yang dilakukan terdapat ada perubahan yang berdampak positif bagi pendidik dan peserta didik atau anak usia dini.

### **Transformasi Pendidikan Anak Usia Dini di KB Fathul Rahmah Dasan Poto Desa Rarang Tengah**

KB Fathul Rahmah Dasan Poto Desa Rarang Tengah transformasi pendidikan berpusat pada anak usia dini dengan fokus pada pribadi anak, bakat, minat, kapasitas dan kebutuhan mereka pada proses belajar dan bermain. Dalam konteks ini, strategi pendidikan dan kurikulum baru atau merdeka belajar harus mendorong interaksi antara pendidik dan peserta didik atau anak itu sendiri. Praktik kreatif dari peran pendidik dalam pendidikan membantu anak usia dini untuk bekerja membangun pengetahuan mereka melalui mendefinisikan hal-hal, yang sangat penting di mata mereka, dan dalam prosesnya, memperkuat rasa percaya

diri dan individualitas. Pendidik KB Fathul Rahmah Dasan Poto Desa Rarang Tengah harus menciptakan lingkungan yang aman, merangsang, dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak, termasuk penyediaan sumber daya pendidikan yang tepat. Disini pendidik adalah model peran yang penting dalam membentuk perilaku dan etika anak-anak, sehingga mereka dapat mengembangkan nilai dan norma yang positif. Karena sejatinya Kontribusi penting dari kurikulum mandiri atau merdeka ini untuk peran pendidik adalah pembelajarannya yang komprehensif. Masalahnya meliputi anak berkebutuhan khusus maupun lainnya. Inklusi percaya bahwa pembelajaran memerlukan pengenalan perbedaan. Perbedaan yang berkaitan dengan ras, kondisi nyata, kultur, religi, dan lain-lain. Melalui proses belajar yang membawa pada perubahan dan penentuan tingkah laku peserta didik memungkinkan siswa untuk mengerti dan menyetujui perbedaan antara beragam ragam lingkungan.

Di samping peran mereka sebagai pendidik mereka juga melibatkan peran serta orang tua untuk ikut serta memberikan semangat belajar ataupun bermain dan mengikuti kegiatan-kegiatan selama berada di lingkungan belajar mereka dengan teman-temannya. Konsep utama kurikulum merdeka adalah kebebasan bagi sekolah, guru, dan siswa. Kurikulum merdeka memberi siswa kebebasan untuk mengeksplorasi keterampilan

dan minat mereka. Dengan menggunakan kurikulum merdeka, perubahan akan terlihat nyata disekolah dan guru akan mampu sekreatif mungkin dalam mengajar dan lebih fleksibel serta menyadari minat, bakat, kebutuhan, dan kemampuan siswa. Dengan demikian, pribadi dan mental anak usia dini akan lebih tertanam, termasuk rasa tanggung jawab yang kuat dalam diri sendiri dan orang lain. Langkah-langkah seperti inilah yang sedang dipraktikkan oleh pendidik di KB Fathul Rahmah Dasan Poto Desa Rarang Tengah. Ini akan memberikan dampak yang luar biasa terhadap perubahan-perubahan pendidikan untuk anak usia dini lembaga KB tersebut.

#### **Kendala Pendidik KB Fathul Rahmah Dasan Poto Desa Rarang Tengah dalam Membangun Pendidikan Transformasi Anak Usia Dini**

Dengan transformasi pendidikan, harapan tercapainya visi generasi emas 2045 sebagai hasil upaya bersama. Prinsip tersebut mengakibatkan dan mengarahkan pendidikan untuk bertransformasi dari memberikan pengajaran menjadi pembelajaran, yang dimaksud dengan pembelajaran adalah memberikan peluang yang lebih pada peserta didik agar dapat mengembangkan potensi serta kreativitas yang ia miliki. Dalam Kurikulum Merdeka dengan memberikan pembelajaran *Project Based Learning* memberikan ruang

kepada pendidik dan peserta didik untuk melihat masalah dalam keseharian dan mencoba menemukan solusi dari masalah tersebut. Sekolah harus memberikan inovasi baru dalam segi fasilitas pembelajaran, kegiatan, ekstrakurikuler, kegiatan pembelajaran bekerja sama dengan lingkungan/perusahaan, pendidik harus berinovasi dalam pembelajaran, untuk menumbuhkan inovasi dari peserta didik. Dengan lingkungan seperti ini maka pembelajaran menjadi sesuatu yang dirindukan oleh siswa. Salah satu langkah penting dari Kurikulum baru untuk pendidik yaitu mengeksplorasi kemampuan anak dengan memperbanyak project yang pada gilirannya menjadikan anak lebih mandiri. Maka, dengan kolaborasi yang apik dan langkah yang sesuai yang dilaksanakan oleh pendidik khususnya untuk pendidikan anak usia dini, perubahan-perubahan positif dunia Pendidikan akan lebih cepat terlaksana, walaupun masih dengan sarana dan prasarana seadanya. Sebagaimana kita ketahui, untuk melakukan setiap perubahan-perubahan dalam lingkungan pendidikan khususnya jenjang pendidikan KB atau yang lainnya tentu saja memiliki strategi atau langkah pembelajaran yang disiapkan baik dari kepala sekolah ataupun para pendidik. Faktor penghambat atau kendala pendidik dalam membangun transformasi pendidikan anak usia dini di KB Fathul

## Peran Pendidik dalam Membangun Pendidikan Transformasi Anak Usia Dini di KB Fathul Rahmah Dasan Poto Desa Rarang Tengah

Rahmah Dasan Poto Desa Rarang Tengah yaitu:

- 1) Kurangnya daya dukung berupa sarana dan prasarana yang meliputi alat-alat edukasi belajar dan bermain yang menjadi penunjang pertama selama kegiatan di KB Fathul Rahmah Dasan Poto Desa Rarang Tengah itu sendiri;
- 2) Ruang kelas yang sangat terbatas membuat anak-anak didik kurang leluasa dalam melakukan kegiatan belajar ataupun bermain;
- 3) Minimnya pelatihan untuk pendidik dari dinas terkait serta kurangnya Pedoman-pedoman kurikulum baru untuk pendidik KB Fathul Rahmah Dasan Poto Desa Rarang Tengah yang masih minim baik buku, ataupun pelatihan-pelatihan untuk pendidik di KB itu sendiri;
- 4) Pendidik bertanggung jawab melaksanakan sistem pembelajaran agar berhasil dengan baik. Pendidik adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peran penting dalam pendidikan. Di sekolah, pendidik hadir untuk mengabdikan diri kepada umat manusia dalam hal ini anak didik. Negara menuntut generasinya yang memerlukan binaan dan bimbingan dari pendidik. Pendidik dengan sejumlah buku yang terselip dipinggang datang ke sekolah di waktu pagi hingga petang, sampai waktu mengajar dihadiri di kelas untuk bersama-sama belajar dengan sejumlah anak didik yang

sudah menantinya untuk diberikan pelajaran. Pendidik adalah seorang yang profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Salah satu hal yang perlu dipahami guru untuk mengefektifkan proses pembelajaran adalah bahwa semua manusia (anak) dilahirkan dengan rasa ingin tahu yang tak pernah terpuaskan dan mereka semua memiliki potensi untuk memenuhi rasa ingin tahunya. Oleh karena itulah, pendidik perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menantang rasa ingin tahu anak didiknya. Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa mengajar itu bukanlah sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa tersebut untuk melakukan kegiatan belajarnya. Hal ini berarti peranan pendidik sebagai seorang penceramah yang maha tahu yang harus dipatuhi siswanya tetapi guru harus bersikap demokratis. Pendidik tidak saja dituntut untuk bisa menstimulasi siswa-siswanya belajar, tetapi juga harus mampu memperhatikan tanggung jawabnya;

- 5) Memberi fasilitas melalui pengalaman belajar yang memadai.

Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian keadaan lingkungan belajar yang sesuai.

Dengan demikian, dengan pendekatan yang bijaksana, pelatihan yang memadai, dan kolaborasi dengan orang tua, pendidik KB Fathul Rahmah Dasan Poto Desa Rarang Tengah dapat memberikan pengalaman pendidikan yang membantu anak-anak mengembangkan keterampilan, nilai, dan fondasi yang kuat untuk masa depan mereka. Dalam konteks ini, pendidik bukan hanya instruktur, tetapi juga pemandu, model peran, dan pendukung perkembangan anak-anak sehingga cita-cita sebagai agen perubahan masa depan untuk anak-anak usia dini khususnya bisa cepat tercapai.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Peran pendidik di KB Fathul Rahmah Dasan Poto Desa Rarang Tengah dalam membangun pendidikan transformasi untuk anak usia dini sebagai berikut yaitu pertama, pendidik sebagai fasilitator pembimbing yaitu yang membantu dan mengarahkan dan memfasilitasi anak jika anak mengalami kesulitan dalam proses belajar dan bermain setiap hari, sebagai fasilitator pendidik juga menyediakan lingkungan dan media pembelajaran dengan alat-alat edukasi bermain yang ada di

sekolah agar dapat menstimulasi anak agar tetap bisa mengikuti pembelajaran sampai akhir dengan leluasa dan bahagia.. Kedua , pendidik sebagai motivator dimana pendidik memotivasi anak agar anak semangat untuk belajar, menceritakan mereka hal-hal yang menarik dan mengajak mereka belajar diluar lingkungan sekolah adalah salah satu kegiatan yang sering dilaksanakan pendidik KB Fathul Rahmah sebagai motivasi anak menjalankan proses belajar dan bermain tiap harinya. Ketiga, pendidik sebagai komunikator yaitu pendidik selalu berusaha melakukan komunikasi yang baik serta lemah lembut untuk merangkul anak didik supaya mereka merasa seperti orang tua sendiri sehingga antara pendidik dan peserta didik akan terjalin kerjasama yang baik selama berada dilingkungan belajar. Keempat adalah pendidik sebagai demonstrator yaitu menguasai bahan ajar agar anak dapat mudah memahami, sebagai model pendidik mencontohkan hal-hal baik kepada anak karna sejatinya setiap gerakan pendidik akan langsung direkam oleh anak didik itu sendiri, dan yang terakhir adalah sebagai evaluator yaitu melakukan penilaian ke masing-masing anak agar proses pembelajaran dapat lebih baik lagi ke depannya sehingga apa yang dicita-citakan pendidik terkait perubahan-perubahan pendidikan pada anak usia dini di KB Fathul Rahmah Dasan Poto Desa Rarang Tengah segera terlaksana dengan baik. Pendidik selalu berupaya agar setiap

## Peran Pendidik dalam Membangun Pendidikan Transformasi Anak Usia Dini di KB Fathul Rahmah Dasan Poto Desa Rarang Tengah

anak dapat berkembang dengan baik dari setiap pembelajaran yang diberikan pendidik mereka setiap hari. Melihat perkembangan bakat, minat, kemampuan berbicara, bernyanyi ataupun menghafal anak usia dini disekolah adalah hal yang paling membuat pendidik merasa sudah melaksanakan perannya sebagai pembimbing sekaligus model disetiap pembelajaran berlangsung atau sesudahnya. Jika ada kekurangan ketika berada didepan anak-anak, maka itu akan jadi bahan untuk diperbaiki di pembelajaran berikutnya.

Adapun Faktor penghambat atau kendala pendidik dalam membangun transformasi pendidikan anak usia dini di KB Fathul Rahmah Dasan Poto Desa Rarang Tengah yaitu pertama kurangnya daya dukung berupa sarana dan prasarana yang meliputi alat-alat edukasi belajar dan bermain yang menjadi penunjang pertama selama kegiatan di KB Fathul Rahmah Dasan Poto Desa Rarang Tengah itu sendiri.

### DAFTAR PUSTAKA

Agusriansyah dan James Marpaung. 2022. *Eksistensi Guru dalam Transformasi Pendidikan*. Samarinda. Lembaga Ladang Kata.

Ardianti, Marwari, Lukmanul Hakim. 2017. *Peranan Guru dalam Penanaman Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di TK Mazmur 21 Pontianak Selatan*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Arif, M, I B Mulyadi, dan N Hudah. 2020. "Madrasah Ibtidaiyah Transformation Based on Pesantren in the Era of Industrial Revolution 4.0." *Education Journal* 57: 420-35.

Kelemen, G., & Ph, D. 2020. Developing Early Childhood Education Competences ( Early Childhood Education and Care , ECEC ). *Journal Plus Education*, XXVII(2),304-313.

Muslim, A. (2015). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Sikap Para Guru terhadap Kepuasan Kerja (Studi Kasus di Ma Palapa Nusantara NW Selebung). *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 1(2), 113-141.

Muslim, A. (2022). Pendidikan Spiritualitas Keagamaan Generasi Alfa pada Sekolah Dasar. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 9(3), 519-535.

Muslim, A., & Rasyidi, A. H. (2020). *Filsafat Pendidikan Islam (Sejarah dan Pemikiran)*. PENERBIT.

Nisa, K. (2019). Mengembangkan Keativitas Anak Melalui kegiatan Menggambar Bebas pada Anak Usia Dini di TK Tunas Harapan 1 Tanjung Sari Nastar Lampung Selatan. *Skripsi Sarjana: Tarbiyah dan Keguruan*. 18

Ovi Arieska, Zubaedi, dkk. 2018. Pengembangan Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient)

- Daniel Goleman Pada Anak Usia Dini Dalam Tinjauan Pendidikan Islam. *Journal of Early Childhood Islamic Education* Vol. 1 No. 2.
- Permendikbud RI nomor 137 Tahun. 2014. Tentang Standar Nasional KB pada Pasal 24
- Purwanto, Edi Sulis. 2019. Upaya guru dalam Melatih Kemandirian Anak Usia Dini Di TK Islam Ar Rahman Papringan Yogyakarta., hal. 4, *Skripsi*
- Rusi Rusmiati Aliyyah, A. A. 2021, 4 1. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Media Vidio Pembelajaran. *Jurnal Sosial Humaniora*, 12, 57.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Suharjo, Susmita. 2023. Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Sebagai Penyongsong Indonesia Emas Tahun 2045 : 1068-78.
- Wilson, R. 2007. *Nature and young children : Encouraging creative play and learning in Natural environment*. Routledge